

KONSEPTUALISASI METAFORA PADA LAGU COLDPLAY DALAM ALBUM “A HEAD FULL OF DREAMS”: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

(METAPHORICAL CONCEPTUALIZATION IN COLDPLAY ALBUM OF A HEAD FULL OF DREAMS: A COGNITIVE SEMANTICS STUDY)

Anggi Restiani

Program Magister Linguistik Umum
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Bandung--Sumedang km 21, Jatinangor, Sumedang
Ponsel: 085864630403
Pos-el: anggi17007@mail.unpad.ac.id

Tajudin Nur

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Bandung--Sumedang km 21, Jatinangor, Sumedang
Ponsel: 081322892059
Pos-el: tajudin.nur@unpad.ac.id

Abstract

The article about metaphor is carried out using qualitative method. The data were taken from the internet on Coldplay's lyrics from the album "A Head Full of Dreams". Theories used in the study is on the metaphor, conceptual metaphor, types and forms of metaphors, and image schemas. It aims to find the types and image schemas of the metaphors on the data. The result shows that based on Lakoff and Johnson's theory on metaphors there are 18 structural metaphors, 17 orientational metaphors, and 14 ontological metaphors. Based on Saeed's theory of image schemas there are 12 image schemas of space, 8 image schemas of journey, and 6 image schemas of strength, while based on Cruse and Croft's theory there are 11 image schemas of identity. From 12 song lyrics on the album, there are only 9 of them that contain metaphors.

Keywords: *metaphor, conceptual metaphor, image schema, Coldplay*

Abstrak

Penelitian konseptualisasi metafora ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data penelitian diambil dari lirik lagu Coldplay dalam album “A Head Full of Dreams” dari situs internet. Teori yang digunakan adalah metafora, konseptualisasi metafora, bentuk dan jenis metafora, dan skema citra. Masalah yang dibahas adalah jenis metafora dan skema citra yang terdapat pada data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan teori Lakoff dan Johnson tentang jenis-jenis metafora, ditemukan 18 metafora struktural, 17 metafora orientasional, dan 14 metafora ontologis. Berdasarkan hasil identifikasi skema citra dengan menggunakan teori Saeed, dalam data ditemukan 12 skema citra ruang, 8 skema citra perjalanan, dan 6 skema citra kekuatan, sedangkan berdasarkan skema citra menurut Cruse dan Croft terdapat 11 skema citra identitas. Dari 12 lagu yang terdapat dalam album “A Head Full of Dreams”, hanya ada 9 lagu yang mengandung unsur metafora.

Kata kunci: metafora, metafora konseptual, skema citra, Coldplay

1. Pendahuluan

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa yang terbagi dalam dua bagian besar, yakni linguistik internal dan eksternal. Linguistik internal terdiri atas fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, sedangkan linguistik eksternal meliputi sosiolinguistik, psikolinguistik, etnolinguistik (Alwasilah, 1987:87). Menurut Hurford dan Heasley (1983:1) semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna dalam bahasa. Metafora tidak hanya ditemukan dalam ujaran sehari-hari atau juga dalam karya sastra, melainkan juga dalam lagu. Lagu merupakan bagian dari seni dan seni merupakan bagian dari kehidupan (Sukyawaty, 2008:3). Disadari pula bahwa lagu telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap latar belakang kehidupan manusia. Lirik lagu adalah susunan/rangkaian kata yang bernada (Awe, 2003:12).

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, dan dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Pada umumnya, cara seseorang menulis lirik lagu sama seperti puisi, yaitu baris-barisnya tidak terus sampai ke tepi halaman. Teks dalam lirik lagu bersifat monolog yang berarti hanya ada satu subjek lirik (penulis) dan jarang atau bahkan tidak pernah melibatkan pihak lain untuk berbicara (Awe, 2003:48).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metafora yang ada dalam lirik lagu. Akhirnya penelitian ini difokuskan pada metafora dalam lirik lagu Coldplay, khususnya untuk mengidentifikasi tentang jenis metafora dan skema citra yang berdasar pada teori Lakoff, Johnshon, dan Saeed. Peneliti memilih topik ini karena metafora berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Selain itu, lagu-lagu Coldplay dijadikan sebagai objek penelitian karena Coldplay adalah group band yang sangat terkenal dan digandrungi berbagai kalangan dan juga telah memiliki banyak album. Peneliti menyadari bahwa lirik lagu tersebut mengandung metafora dan cenderung menggambarkan realita kehidupan, misalnya pesona cinta, patah hati, dan sebagainya. Selain itu, lirik lagu tersebut telah

cukup dikenal oleh banyak orang, khususnya oleh kaum muda. Lirik lagu tersebut terdapat pada album terbarunya grup band Coldplay yang berjudul ‘A Head Full of Dreams’.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan sesuai dengan yang terdapat dalam album ‘Monokrom’ Tulus. Dikatakan kualitatif karena di dalamnya tidak menggunakan prinsip-prinsip statistik, tetapi berpedoman pada teori-teori kebahasaan yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryanto (1993:133) yang menyatakan bahwa dalam metode simak digunakan teknik dasar yang meliputi teknik sadap, libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Teknik catat digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. membaca dan menandai setiap lirik yang berisikan metafora;
2. mencatat setiap lirik yang mengandung metafora;
3. mengidentifikasi bentuk metafora yang ada pada lirik tersebut;
4. menganalisis jenis dan skema citra metafora yang ada pada lirik lagu tersebut; dan
5. menyusun simpulan dari hasil analisis

Yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah metafora yang terdapat dalam lirik lagu Coldplay. Coldplay adalah grup musik rok alternatif yang dibentuk di London, Britania Raya 1996. Grup musik ini terdiri atas Chris Martin sebagai vokalis utama, Jonny Buckland sebagai gitaris utama, Guy Berryman sebagai basis, dan Will Champion sebagai drummer.

“A Head Full of Dreams” adalah album studio ke-7 dari band rok Britania Raya Coldplay. Album ini akan dirilis oleh Parlophone dan Atlantic Records. Album ini akan menjadi album kedua band ini yang dirilis di Amerika Utara oleh Atlantic, setelah transfer Coldplay dari Capitol Records America pada tahun 2013. Album ini berisi 12 lagu yang di antaranya merupakan kolaborasi dengan beberapa musisi dunia, seperti Beyoncé, Noel Gallagher, Tove Lo, Khatia Buniatishvili, dan Merry Clayton.

Peneliti memilih album “A Head Full of Dreams” karena merupakan album terbaru dari

grup band Coldplay yang tergolong paling segar dan sukses dengan meraih pendapatan hingga mencapai angka yang fantastis, yaitu USD543 Juta dari hasil penjualan tiket konsernya. Album ini juga banyak membawa pulang beberapa penghargaan. Dalam penelitian terhadap album “A Head Full of Dreams” ini, penulis kemudian mengklasifikasikan berdasarkan jenis metafora menurut teori Lakoff dan Johnson, dan dianalisis skema citranya menurut teori Saeed dan teori Cruse dan Croft.

2. Kerangka Teori

Menurut Lakoff dan Johnson (2003) metafora adalah sebuah hal yang memiliki makna lain dan fungsi utamanya memahami. Dengan kata lain, metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal yang lainnya. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan makna metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan berbagai abstraksi dari realitas konkret. Teori ini merupakan teori metafora Lakoff dan Johnson yang lebih dikenal dengan teori metafora konseptual. Lakoff dan Johnson membagi metafora ke dalam tiga jenis, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

2.1 Metafora Struktural

Lakoff dan Johnson (2003:14) menyatakan bahwa metafora struktural merupakan salah satu konsep yang terstruktur secara metaforis dalam konsep yang lain. Metafora struktural berdasarkan atas korelasi sistematis pengalaman sehari-hari, misalnya *argumen adalah perang*. Banyak hal yang kita lakukan dalam berdebat sehingga konsep *argumen* terstruktur pada konsep *perang*. Pada dasarnya, *argumen* dan *perang* adalah dua hal yang berbeda. Akan tetapi, jika orang sedang berargumen, mereka saling menyerang dengan kata-kata. Mereka tidak ingin kalah jika berargumen. Jadi, itulah mengapa argumen disebut sebagai perang.

2.2 Metafora Orientasional

Lakoff dan Johnson (2003:15) menjelaskan bahwa metafora orientasional ini merupakan metafora yang jenisnya tidak terstruktur namun

konsepnya masih memiliki keterhubungan antara satu dengan yang lainnya. Jadi, metafora orientasional merupakan salah satu bagian dari metafora konseptual yang ada hubungannya dengan orientasi ruang, seperti atas-bawah, depan-belakang, dan dalam-luar. Metafora ini berorientasi pada pengalaman fisik seseorang.

2.3 Metafora Ontologis

Metafora ontologis adalah metafora yang mengonseptualisasikan pikiran, pengalaman, dan proses hal abstrak lainnya ke sesuatu yang memiliki sifat fisik. Dengan kata lain, metafora ontologis menjadikan nomina abstrak sebagai nomina konkret. Dalam pandangan metafora klasik disebut dengan personifikasi, yaitu usaha penggambaran peristiwa, aktivitas emosi, dan ide sebagai fenomena nonfisik menjadi fenomena fisik konkret.

Dalam metafora ontologis ada hubungan antara substansi (*substances*) dan wadah (*container*). Wadah itu dapat berupa luas lahan (*land areas*), bidang visual (*the visual field*), peristiwa, tindakan, aktivitas, atau keadaan (*events, actions, activities, and states*). Peristiwa dan tindakan dikonsepsikan sebagai objek (*objects*), aktivitas sebagai substansi (*substances*), dan keadaan sebagai wadah (*container*) (Lakoff dan Johnson, 2003). Perhatikan contoh berikut ini.

1. *There's a lot of land in Kansas. (land area)*
2. *The ship is coming into view. (the visual field)*
3. *Are you going to the race? (race as object)*
4. *There was a lot of good running in the race. (running as a substances)*
5. *He's out of the race now. (race as container)*

2.4 Skema Citra

Skema citra ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam struktur konseptual kajian semantik kognitif (Saeed, 2003:366). Skema citra merupakan struktur makna yang didapat dari pengalaman yang dihasilkan dari bagaimana tubuh berinteraksi dengan dunia. Hal ini didasarkan pada hal-hal abstrak di dunia yang dijelaskan melalui sesuatu yang bersifat fisik.

Cruse dan Croft (2004:45) menggambarkan kategori skema citra sebagai berikut.

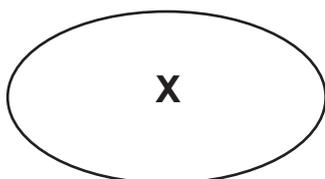
| | |
|--------------------|---|
| Space | Up-down, Front-Back, Left-right, Near-far, Center-periphery, contact |
| Scale | Path |
| Container | Containment, in-out, surface, full-empty, content. |
| Force | Balance, collection, splitting, iteration, part-whole, mass-count, link |
| Identity | Matching, superimposition |
| Existence | Removal, bounded space, cycle, object, process |
| Unity/multiplicity | Merging, collection, splitting, iteration, part-whole, mass-count, link |

Berbeda dengan Cruse dan Croft, Saeed (2003:355) membagi skema citra ini menjadi tiga bagian, yaitu skema ruang (*containment schema*), skema jalan (*path schema*), dan skema kekuatan (*force schema*).

2.4.1 Skema Ruang (*Containment Schema*)

Saeed (2003:355) menjelaskan bahwa skema ini didasarkan kepada tubuh manusia ketika berada dalam ruangan atau sebuah wadah yang apabila seseorang berada di dalam sebuah ruangan, ruangan tersebut akan membatasi wilayah orang tersebut.

Berikut adalah ilustrasi skema ruang.



Lingkaran tersebut merupakan sebuah ruang dan x merupakan seseorang yang berada di dalam sebuah ruang tersebut. Ketika seseorang berada dalam sebuah ruangan akan ada hal yang membatasinya, yaitu antara ruang dalam dan

luar. Pengalaman seseorang yang berada dalam sebuah ruang akan memunculkan citra bagian dalam dan bagian luar, akan memunculkan dimensi luar-dalam, berisi-kosong, atas-bawah, depan-belakang.

Contoh.

- *Puas! Dia akhirnya terjatuh. Katakaku dalam hati.*
- Hanya ibu yang bisa menenangkan hatiku.
- Dari dasar lubuk hatiku aku berkata sejujurnya.

Berdasarkan contoh tersebut, kata *hati* itu termasuk bagian tubuh manusia sebagai sebuah ruang. Ruangan mempunyai bagian dalam dan luar sehingga sesuatu dapat masuk dan keluar yang mengakibatkan ruangan itu menjadi kosong.

2.4.2 Skema Perjalanan (*Path Schema*)

Saeed (2003:356) menjelaskan bahwa skema jalan ini merupakan suatu hal yang memiliki titik awal dan titik akhir. Saeed menjelaskan bahwa pengalaman kita sehari-hari memiliki hal yang awal dan akhir. Contohnya sebuah kehidupan. Kehidupan ini pasti memiliki titik awal dan titik akhir.

Perhatikan ilustrasi skema jalan berikut.



Suatu perjalanan dimulai dari awal A dan diakhiri di B. Ketika titik awal yang kita mulai A dan akan menuju pada titik akhir B, kita akan melewati berbagai macam keadaan. Hal tersebut digambarkan dengan ilustrasi panah di atas. Semakin cepat perjalanan tersebut semakin sedikit pula waktu yang digunakan. Begitu pun sebaliknya, semakin jauh perjalanan yang dilakukan akan semakin lama pula waktu yang digunakan.

Contoh

- *Jarak yang menghubungkan aku dengannya membuat hatiku semakin rindu.*

Konsep kerinduan yang tergambar pada contoh tersebut merupakan sebuah konsep yang memakan waktu yang lama karena merindukan seseorang dengan jarak yang jauh.

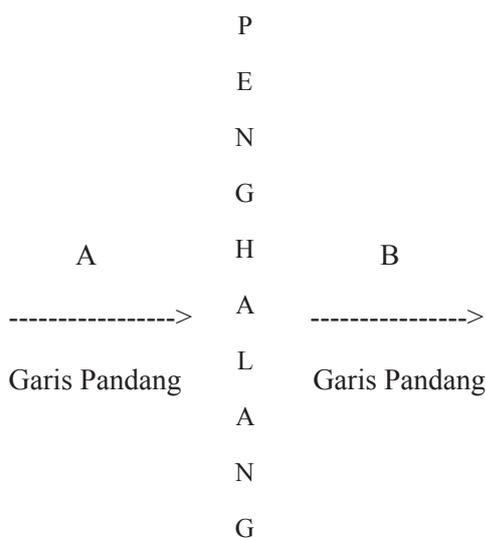
- *He's writing PhD thesis and he's nearly there.*

Contoh tersebut menggambarkan skema perjalanan waktu yang menjelaskan bahwa seseorang yang menulis tesisnya akan segera selesai. Waktu yang dijelaskan berarti seseorang akan menyelesaikan tesisnya dalam kurun waktu yang sebentar.

2.4.3 Skema Kekuatan (*Force Schema*)

Saeed(2003:356)menjelaskan bahwa skema kekuatan ini merupakan konsep kekuatan yang didasarkan karena adanya sebuah penghalang. Penghalang itu adalah sesuatu, seperti tembok atau orang lain yang akan menghalangi jalan atau gerak maju kita. Perasaan yang timbul akibat penghalang tersebut akan membuat kita berhenti antara balik arah atau mencari jalan yang lain.

Perhatikan ilustrasi gambar di bawah ini:



Dari garis A menuju garis B, dalam sebuah perjalanan ada kekuatan yang menghalangi. Kita akan mengambil jalan lain untuk melaluinya atau bahkan kita akan merobohkan penghalang itu dengan kekuatan dengan cara mendorongnya atau memindahkannya hingga terus berjalan ke arah objek.

Contoh skema kekuatan ini yaitu

- *Hatinya terbakar karena cinta.*

Aktivitas yang digambarkan pada keadaan manusia yang sedang jatuh cinta, hatinya menjadi bergejolak sehingga menimbulkan hawa panas di dalam tubuhnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, berikut klasifikasi tipe metafora konseptual (metafora struktural, orientasional, ontologis) menurut Lakoff dan Johnson serta jenis skema citra menurut Saeed, Cruse, dan Croft yang terdapat pada lagu-lagu yang dipopulerkan oleh Coldplay dalam album “A Head Full of Dreams”.

3.1 Metafora Struktural

Lakoff dan Johnson (2003:14) menyatakan bahwa metafora struktural merupakan salah satu konsep yang terstruktur secara metaforis dalam konsep yang lain.

Metafora struktural ada berdasarkan korelasi sistematis pengalaman sehari-hari. Berdasarkan analisis data, terdapat 10 larik yang mengandung metafora structural. Berikut adalah beberapa paparan data yang dianggap mewakili analisis data tersebut.

Data 1

We'll be birds,

flying free, holding on in the mystery

(*Birds*, Bait ke-5, baris ke-2)

| | |
|------------------|---|
| Lirik | <i>we'll be bird, flying free</i> |
| Makna Leksikal | Kita akan menjadi burung, terbang bebas |
| Makna Konseptual | Kita akan menjadi burung, terbang bebas |

Target : *we*
 Sumber : *birds*
 Skema Citra : *identity*

Pemetaan

We atau *kita* disandingkan dengan burung karena ada suatu gagasan atau keinginan untuk dapat memiliki sifat seperti burung yang dapat terbang bebas ke manapun yang diinginkan tanpa ada beban.

Data 2

Under this pressure, under this weight

We are Diamond

(*Adventure of a Lifetime*, bait ke-5, baris ke-3)

| | |
|---------------------|--|
| Lirik | <i>Under this pressure, under this weight, we are diamonds</i> |
| Makna Leksikal | Dibawah ini tekanan, dibawah ini beban, kita adalah berlian |
| Makna Konseptual | Di bawah tekanan ini, di bawah beban ini, kita tetap berharga |

Target : *we*
 Sumber : *Diamond*
 Skema Citra : *identity*

Pemetaan

We atau *kita* disandingkan dengan *diamond* yang diartikan sesuatu yang berharga.

Lagu ini tentang lagu yang memotivasi pendengarnya bahwa hidup adalah sebuah petualangan yang akan membentuk kedewasaan seseorang karena beban dan tekanan yang dilalui akan menjadi suatu proses pendewasaan tersebut. Dari liriknya, digambarkan bagaimana orang terdekat kita sendiri yang akan mendorong dan memotivasi agar mimpi yang diinginkan menjadi sebuah petualangan yang indah ketika kita berusaha mewujudkannya.

Data 3

Cause you're sky full of stars
 I'm gonna give you my heart
 (*A Sky Full of Stars*, bait pertama, baris ke-2)

| | |
|------------------|---|
| Lirik | <i>Cause you're sky full of stars</i> |
| Makna Leksikal | Karena kamu langit yang penuh bintang |
| Makna Konseptual | Karena kamu sangat memikat |

Target : *you*
 Sumber : *sky full of stars*
 Skema citra : *identity*

Pemetaan

Dalam lirik ini, *a sky full of stars* atau langit penuh bintang adalah metafora untuk keindahan gadis yang dicintainya, persis seperti langit yang penuh bintang memikat dan menawan.

3.2 Metafora Orientasional

Lakoff dan Jhonson (2003:15) menjelaskan bahwa metafora orientasional merupakan metafora yang jenisnya tidak terstruktur namun konsepnya masih memiliki keterhubungan antara satu dan yang lainnya. Berikut adalah beberapa pemaparan data yang dianggap mewakili analisis data tersebut.

Data 4

- Come on, all for love
 - *Out from the underground*
 (*Birds*, Bait ke-7, baris ke-3)

| | |
|------------------|---------------------------------|
| Lirik | <i>Out from the Underground</i> |
| Makna Leksikal | Keluarlah dari bawah tanah |
| Makna Konseptual | Keluarlah dari masa kelam |

Skema citra: ruang/container

Pemetaan

Dalam lirik tersebut ditemukan penanda metafora orientasional, yakni kata *out*. Selain itu, terdapat pula kata *underground* 'dalam tanah'. Makna *dalam tanah* di sini bukan makna sebenarnya karena yang dimaksud *dalam tanah* di sini adalah suatu ruang yang sangat gelap, kelam, sempit, dan tidak bebas. Seseorang diminta untuk keluar dari dalam tanah maksudnya adalah untuk memulai hidup baru yang lebih bebas.

Data 5

- *When it feels like the end of my world*
 - *When I should, but I can't, let you go?*
 (*Everglow*, bait ke-3, baris ke-4)

| | |
|-------|---|
| Lirik | <i>When it feels like the end of my world</i> |
|-------|---|

| | |
|------------------|--|
| Makna Leksikal | Ketika itu terasa akhir dari duniaku |
| Makna Konseptual | Ketika itu terasa seperti duniaku berakhir |

- Target : *the end*
- Sumber : *my world*
- Skema citra : *path* (perjalanan)

Larik tersebut merupakan jenis metafora orientasional karena pada konsep *the end of my world* menjadi kiasan yang merujuk pada perasaan hati seseorang yang sedang terpuruk.

3.3 Metafora Ontologis

Metafora ontologis adalah metafora yang mengonseptualisasikan pikiran, pengalaman, dan proses hal abstrak lainnya ke sesuatu yang memiliki sifat fisik. Berikut adalah pemaparan hasil data analisis yang dianggap mewakili.

Data 6

- *And there isn't a fire, that I wouldn't walk through*

- *my army of one is gonna fight for you*

(*Army of One*, bait ke-3, baris ke-2)

| | |
|------------------|--|
| Lirik | <i>And there isn't a fire that I wouldn't walk through</i> |
| Makna Leksikal | Dan tidak api yang takkan ku lalui |
| Makna Konseptual | Dan tidak ada tantangan yang takkan ku hadapi |

- Target : *fire*
- Sumber : tantangan
- Skema citra : *identity (matching)*
force (kekuatan)

Pemetaan

Fire atau api disandingkan dengan tantangan yang sulit. Maksudnya adalah sesulit apa pun tantangan yang menghadang akan dilalui untuk memperjuangkan wanita yang diidamkan.

Data 7

- *Fixing up a car to drive in it again*

- *Searching for the water, hoping for the rain, up and up*

(*Up&Up*, bait pertama, baris pertama)

| | |
|------------------|--|
| Lirik | <i>Fixing up a car and drive in it again</i> |
| Makna Leksikal | Memperbaiki mobil untuk dikendarai lagi |
| Makna Konseptual | Memulikan perasaan untuk kembali bangkit memulai hal yang baru |

- Target : *Car*
- Sumber : pikiran
- Skema Citra : *force* (kekuatan)

Pemetaan

Dalam lagu ini, ungkapan *car* atau mobil disandingkan dengan organ tubuh manusia yang terdiri at berbagai macam bagian, seperti pikiran atau otak manusia. Maksudnya, keduanya sama-sama memiliki peran penting dalam mencapai suatu tujuan. Mobil dapat rusak karena suatu masalah begitu pun dengan organ tubuh manusia, otak dan pikiran manusia adakalanya akan lelah.

Data 8

- *Leave your broken windows open*

- *And in the light just streams*

(*A Head Full of Dreams*, Bait ke 3, baris ke 4)

| | |
|------------------|--------------------------------------|
| Lirik | <i>And in the light just streams</i> |
| Makna Leksikal | Dan dalam cahaya yang mengalir |
| Makna Konseptual | Dan dalam kebahagiaan yang terjadi |

Skema citra: *force* (kekuatan)

Pemetaan

Dalam lirik tersebut ditemukan frasa *the light* yang berbentuk nomina. Kata *light* berarti 'cahaya' memiliki makna *The natural agent that stimulates sight and makes things visible*. Frasa *the light* merupakan metafora struktural karena mengekspresikan sebuah kata dengan kata lain. Makna *the light* disandingkan dengan *happiness* 'kebahagiaan'. Hal tersebut karena orang yang

berbahagia cenderung mengeluarkan energi positif yang kuat dari dirinya seperti bercahaya, bersinar, tersenyum, dan lain-lain. Larik tersebut merupakan jenis metafora ontologis karena pada konsep *the light* yang berarti ‘cahaya’ yang bersifat abstrak dihubungkan dengan kata mengalir yang biasa terjadi pada konsep air. Berikut adalah tabel klasifikasi metafora konseptual yang terdapat pada lirik lagu Coldplay dalam album “*A Head Full of Dreams*”

| No | Judul | Metafora Konseptual | | |
|----|-------|---------------------|-----------|------|
| | | Struktur | Orientasi | Onto |
| 1 | AHF | 2 | 3 | 2 |
| 2 | ASF | 5 | 2 | 1 |
| 3 | AOL | 2 | 3 | 2 |
| 4 | Birds | 2 | 3 | 2 |
| 5 | Up | 1 | 2 | 3 |
| 6 | AOO | 2 | 1 | 1 |
| 7 | FUN | - | 1 | 1 |
| 8 | AD | - | - | - |
| 9 | EVE | 2 | 1 | 1 |
| 10 | CS | - | - | - |
| 11 | HFT | 2 | 1 | 1 |
| 12 | Kal | - | - | - |

Keterangan:

1. AHF : *A head Full of Dreams*
2. ASF : *A Sky Full of Stars*
3. AOL : *Adventure of a Lifetime*
4. Birds : *Birds*
5. Up : *Up&Up*
6. AOO : *Army of One*
7. FUN : *Fun*
8. AD : *Amazing Day*
9. EVE : *Everglow*

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 1987. *Pengantar Linguistik Umum*. Bandung: Ganefo.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cruse, D. Alan dan Croft William. 2004. *Cognitive Linguistic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Danise, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Jogjakarta: Jalasutra.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

10. CS : *Colour Spectrum*
11. HFT : *Hymn for the Weekend*
12. Kal : *Kaleidoskop*

Keterangan (Metafora Konseptual)

Struktur : Struktural

Orientasi : Orientasional

Onto : Ontologis

4. Penutup

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Coldplay menceritakan tentang perjuangan, motivasi, perjalanan hidup, kisah cinta, dan kesedihan.

Berdasarkan hasil identifikasi dengan menggunakan teori Lakoff dan Jhonson (2003) tentang jenis-jenis metafora, ditemukan 18 metafora struktural, 17 metafora orientasional, dan 14 metafora ontologis. Hal yang banyak ditemukan pada album “*A Head Full of Dreams*” adalah jenis metafora struktural dan orientasional.

Berdasarkan hasil identifikasi skema citra dengan menggunakan teori Saeed, dalam album Coldplay “*A Head Full of Dreams*” adalah 12 skema citra ruang, 8 skema citra perjalanan, 6 skema citra kekuatan. Berdasarkan skema citra menurut Cruse dan Croft ditemukan 11 skema citra *identity*.

Dari 12 lagu dalam album “*A Head Full of Dreams*”, hanya ada 9 lagu yang mengandung unsur metafora.

4.2 Saran

Penelitian ini baru sebagian kecil kasus kebahasaan yang terdapat dalam album “*A Head Full of Dreams*”. Penulis berharap peneliti lain melanjutkan dengan kasus kebahasaan lainnya.

- Lakoff, George and Jhonson, Mark. 2003. *Methaphors We Live By*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Lyra, Hera Meganova *et al.* 2016. “Citra Hate ‘Hati’ dalam Metafora Orientasional dalam Bahasa Sunda: Kajian Semantik Kognitif”. *Metalingua: Jurnal Penelitian Sastra* Vol. 14 No. 2, Desember 2016:176—176.
- Saeed, Jhon. 1997. *Semantics*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Saeed, Jhon I. 2003. *Semantics*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Sofyan, Agus N. 2015. “Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, dan Untuk dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis”. *Sosiohumaniora*. 17 (3):262--266.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Verhaar, J.W.M. 1991. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Airlangga University Press.

